

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Pengembangan Kurikulum menuntut aktivitas dan kreativitas guru untuk lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi dan kebenaran secara ilmiah. Dalam hal ini tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi harus dapat menjadi fasilitator yang membantu memberikan kemudahan kepada siswa agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, penuh semangat dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka (Mulyasa, 2008).

Keterampilan guru merupakan suatu yang sangat penting dalam mendesain pembelajaran dan mengatur keadaan kelas dengan tujuan

supaya dalam proses pembelajaran bisa menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Pengelolaan kelas adalah suatu keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas yang dilakukan oleh seorang guru pada saat melaksanakan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik yaitu membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal dan baik. Kondisi belajar yang optimal bisa dicapai dengan baik, jika seorang guru mampu mengatur suasana kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengaturan berkaitan dengan penyampaian pesan pengajaran (instruksional), atau dapat pula berkaitan dengan penyediaan kondisi belajar (pengelolaan kelas). Bila pengaturan kondisi dapat dikerjakan secara optimal, maka proses belajar berlangsung secara optimal pula. Tetapi bila tidak dapat disediakan secara optimal, tentu saja akan menimbulkan gangguan terhadap belajar mengajar. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

Keberhasilan pendidik dalam mengelola kelas adalah ditujukan kepada pendidik dalam mencegah timbulnya tingkah laku peserta didik

yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan kelas meliputi kondisi fisik tempat belajar mengajar dan kemampuan pendidik dalam mengelola. Usaha pendidik dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: pertama, diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. Kedua, dikenal dengan masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar. Ketiga, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan. Maka dari itu keterampilan guru perlu membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukan tepat guna. Dengan demikian, seorang guru sebelum dan sesudah untuk mampu menjalankan dan mengelola kelas dalam situasi apapun, termasuk pada saat masa Pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid-19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan *physical distancing*, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid-19. Apabila masyarakat ingin keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok

seperti membeli sesuatu untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat diwajibkan menggunakan masker dan tentu dengan menjaga jarak aman dengan orang lain.

Pelaksanaan karantina dan isolasi mandiri yang dihimbau oleh pemerintah tentu tidak hanya berimbas pada pekerjaan masyarakat saja, akan tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan yang harus tetap berjalan. Wabah virus Covid-19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Kegiatan yang biasanya dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi dengan belajar di dalam rumah. Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat, di mana orang tua ikut berperan sebagai guru atau pengajar ketika belajar di dalam rumah. Siswa diberikan tugas sebagai sarana untuk mengetahui pencapaian atau penilaian kemampuan siswa. Adapun kecemasan pada diri siswa dimana tugas yang diberikan oleh guru sebagai kegiatan memindahkan aktivitas kelas dari belajar di sekolah menjadi belajar di rumah dibebankan pada siswa bahkan lebih banyak. Selain itu, sekolah tetap melakukan kegiatan penilaian untuk kepentingan rapor kenaikan kelas pada tiap-tiap kelas.

Menurut Indriana (2011: 15) media pembelajaran dimaksudkan merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik. Media pembelajaran juga diartikan sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh

terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran, secara umum manfaat media pembelajaran yakni untuk memperlancar interaksi anatar guru dengan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien (Numiek,2013: 94-95). Kegiatan belajar dari rumah akan membutuhkan media pembelajaran yang dibutuhkan siswa, agar siswa mudah memahami materi pelajaran. Pada kondisi ini, orang tua terlihat kesulitan memberikan materi pelajaran kepada anak menggunakan media pembelajaran. Karena orang tua kurang berpengalaman. Salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran siswa dan guru di sekolah dengan mengubah sistem pembelajaran di rumah yakni menggunakan sistem pembelajaran online atau daring.

Pembelajaran online dapat dilakukan menggunakan gawai masing-masing baik berupa smartphone, laptop, komputer, atau tablet. Penggunaan pembelajaran online dirasa merupakan strategi yang tepat dalam menggantikan pembelajaran di kelas. Perubahan strategi belajar tentu dilengkapi dengan media belajar yang baru, sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pada kondisi ini pergantian sistem pembelajaran biasa menjadi pembelajaran online diikuti pula dengan media belajar lain yaitu media internet. Penerapan pembelajaran online dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila terdapat media pembelajaran yang terkoneksi koneksi jaringan internet yang diakses pada perangkat gawai. Media pembelajaran daring dan luring mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting

dalam penggunaan sistem pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19. Jadi, pembelajaran online yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media internet agar dapat efektif dalam penerapannya. Pada pelaksanaannya siswa dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran online. Guru memberi tugas harian sebagai sarana pemerolehan nilai siswa yang akan dicantumkan dalam rapor. Penilaian tersebut sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan di tengah wabah virus Covid-19.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada tanggal 5 februari 2021 dalam proses pembelajaran dikelas IV SDN 14 Batu Nanta, penulis melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan disekolah tersebut menggunakan proses belajar secara *Luring/Daring*. Pada proses belajar mengajar ini guru kelas mengumpulkan 5 siswa untuk melakukan proses belajar secara luring tersebut. Dimana disini keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan cara mencuci tangan sebelum masuk kelas. Menjaga jarak siswa saat duduk. Pada saat masuk kedalam ruangan menggunakan wajib menggunakan masker sesuai dengan protocol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah. Memang sangat menguras tenaga seorang pendidik karena proses pembelajaran dalam satu hari

dibagi menjadi 4 kali pertemuan dengan bergiliran jam masuk. Sehingga proses belajar mengajar bisa dilaksanakan walaupun masa pandemi saat ini masih ada.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis “Bagaimana Keterampilan Guru Mengelola Kelas Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 14 Batu Nanta” oleh karena itu penulis ingin mengetahui proses keterampilan guru dalam mengelola kelas masa pandemi covid-19 tersebut maka penulis memfokuskan pada pertanyaan “Bagaimana penerapan pembelajaran masa pandemi covid-19 dikelas IV SDN 14 Batu Nanta”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini adalah analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 14 Batu Nanta Ajaran 2020/2021. Fokus penelitian ini diambil karena diharapkan dengan adanya Keterampilan Guru Mengelola Kelas Masa Pandemi Covid-19.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana Keterampilan Guru Mengelola Kelas Masa Pandemi covid-19 pada Pembelajaran Tematik di kelas IV SDN 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2020/2021” dan pertanyaan khusus dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 14 Batu Nanta Tahun Ajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas Masa Pandemi Covid-19 di SDN 14 Batu Nanta Ajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kelemahan dan kekurangan dalam Mengelola Kelas Masa Pandemi Covid-19 di SDN 14 Batu Nanta Ajaran 2020/2021 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 14 Batu Nanta Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas Masa Pandemi Covid-19 di SDN 14 Batu Nanta Pelajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kelemahan dan kekurangan dalam Mengelola Kelas Masa Pandemi Covid-19 di SDN 14 Batu Nanta Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi keberhasilan pembelajaran disekolah dan dapat menjadi pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritik maupun manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta sebagai literatur bagi pengembangan ilmu

pendidikan serta bermanfaat sebagai pedoman guru maupun lembaga sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta proses dalam pembelajaran, dan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa serta dapat memberikan sumbangan teoritis pada bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa dapat merasakan suasana belajar yang menyenangkan dan memperoleh pengalaman langsung dalam proses pembelajaran serta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan proses pembelajaran yang menyenangkan, memudahkan, dan menarik. Serta menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam rangka memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar disekolah serta sebagai informasi dan sumbangan

pemikiran dalam mengoptimalkan kinerja sekolah dalam pengelolaan proses pembelajaran.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan dapat menambah referensi di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai acuan bagi mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar untuk melakukan penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan pedoman bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan guru mengelola kelas masa pandemi covid-19.

F. Definisi Istilah

a. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan guru adalah seperangkap kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri pada lingkungan (Issaura, dkk, 2019: 23). Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Terdapat tiga jenis keterampilan mengelola kelas yang didapat dan terpakai mengajar yakni pendekatan otoriter (*authority approach*), pendekatan permisif (*permissive approach*) dan pendekatan modifikasi tingkah laku. kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

Keterampilan guru mengelola kelas menurut peneliti kemampuan guru dalam melatih dalam memimpin aktivitas untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

Pandemi Covid-19 Pada desember lalu, corona virus disease atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 menjadi wabah yang bersifat pandemi. Hal ini menimbulkan ketakutan serta kepanikan pada masyarakat seluruh dunia. Pandemi menimbulkan masalah yang besar dalam berbagai bidang salah satunya yaitu bidang pendidikan. Penyebaran virus corona sangat cepat sehingga mau tidak mau harus mengubah pola proses pembelajaran disekolah yang selama ini telah dilakukan. Pembelajaran harus tetap berjalan namun harus berjalan sesuai dengan protokol kesehatan dan diwajibkan untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Guru menghadapi masalah dalam pencapaian standar isi yang dilakukan oleh seorang guru ialah guru harus dapat memanfaatkan media teknologi , membuat sebuah pembelajaran terencana, membuat anak didik

tetap berkonsentrasi, dan melakukan proses pembelajaran secara Luring (Luar Jaringan). Untuk mencapai suatu pekerjaan, seseorang perlu memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas tersebut, baik kesiapan fisik, kesiapan mental maupun kesiapan secara segi kognitif. Seorang guru berperan sebagai pemberi pelajaran kepada siswa dalam proses belajar mengajar harus selalu membekali diri dengan persiapan sebelum mengajar.